



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

DOKUMEN PANDUAN MBKM FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER



**PANDUAN KEGIATAN BKP MBKM
BELA NEGARA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PANDUAN PELAKSANAAN BKP MBKM
BELA NEGARA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS NAROTAMA**

Surabaya, 1 Oktober 2021

Menyetujui,

**Ka. Program Studi
Teknik Sipil**


Dr. Ir. Adi Prawito,
MM., MT.
NIP : 03040710

**Ka. Program Studi
Sistem Komputer**


Natalia Damastuti,
ST, MT
NIP : 0404060

**Ka. Program Studi
Sistem Informasi**


Moh. Noor Azam,
S.Kom., MMT
NIP : 04060302

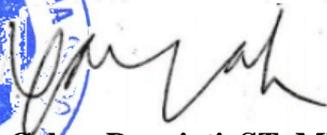
**Ka. Program Studi
Teknik Informatika**


Made Kamisutara, ST,
M.Kom.
NIP : 03041114

Mengesahkan

Dekan FTIK




Dr. Cahyo Darujati, ST, MT
NIP : 04060906

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
1.1. Latar Belakang	4
1.1. Tujuan Bela Negara	5
1.2. Manfaat.....	5
1.3. Lingkup Kegiatan Program Bela Negara	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM BELA NEGARA.....	7
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	7
2.2. Waktu Pelaksanaan	7
2.3. Persyaratan Melakukan	7
BAB III. MEKANISME PELAKSANAAN BELA NEGARA.....	9
BAB IV. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BELA NEGARA	11
4.1. Pelaporan Hasil	11
4.2. Ujian dan/atau Seminar Program Bela Negara	11
BAB V. PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROGRAM BELA NEGARA	12
5.1. Susunan Penulisan Laporan Program Bela Negara	12
5.2. Format Penulisan Laporan	12
5.3. Isi dari Laporan Magang	13

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi, mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di program studi, yaitu berupa 1 semester (setara dengan 20 sks) kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan 2 semester (setara dengan 40 sks) melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0 Saat Ini menghadapi berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang terus menerus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) sangat cepat dan canggih. Gangguan, hambatan dan tantangan tidak hanya secara fisik, melainkan ancaman non-fisik yang terkadang sulit terdeteksi. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia tetap berdiri tegak maka diperlukan kesamaan sikap dan kebulatan tekad segenap bangsa untuk bersinergi mengatasinya. Untuk membangun karakter warga negara yang memiliki ciri diatas, maka diperlukan kesamaan pemahaman dari seluruh komponen bangsa mengenai nilai-nilai dasar bela negara. Perlunya mahasiswa membangun rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, kesetiaan kepada ideology Pancasila, kerelaan berkorban demi bangsa dan negara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 dalam rangka menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Sejalan hal tersebut, sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden No. 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara, salah satu aksi yang harus dilaksanakan adalah internalisasi nilai-nilai dasar bela negara melalui kampus merdeka dengan metode pelatihan atau pendidikan. maka Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer wajib memfasilitasi dalam pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa dalam program unggulan yang dicetuskan oleh

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada 2019 yang salah satunya adalah Bela Negara berdasarkan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui program MBKM yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka diharapkan hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka juga diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat yang juga sejalan dengan dengan visi misi Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.

1.1. Tujuan Bela Negara

Kegiatan Pendidikan Bela Negara ditujukan agar mahasiswa mampu menumbuhkan nilai dasar Bela Negara (cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, kemampuan awal Bela Negara) yang didasari oleh pemahaman yang benar dan diimbangi dengan rasa empati serta semangat menjaga perdamaian Negara Kesatuan Republik Indonesia dan merancang usulan perbaikan kegiatan bela negara. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan. Mahasiswa akan melaksanakan kegiatan wajib militer berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara

1.2. Manfaat

Manfaat dari program Bela Negara ini dapat menumbuhkan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara yang seutuhnya

1.3. Lingkup Kegiatan Program Bela Negara

Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara. Adapun contoh-contoh Bela Negara yang dapat dipilih adalah :

1. Melestarikan budaya

2. Taat akan hukum dan aturan negara
3. Mencintai produk-produk dalam negeri

Adapun Indikator nilai memiliki kemampuan awal bela negara meliputi:

- memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan dalam bertahan hidup atau mengatasi kesulitan
- senantiasa memelihara kesehatan jiwa dan raganya;
- ulet dan pantang menyerah dalam menghadapi tantangan;
- terus membina kemampuan jasmani dan rohani; dan
- memiliki keterampilan bela negara dalam bentuk keterampilan

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM BELA NEGARA

2.1. Tempat Pelaksanaan

Mahasiswa diberikan pilihan terkait program Bela Negara :

1. Mahasiswa dapat mengikuti Program Bela Negara melalui jalur Kemendikbud
2. Mahasiswa memilih perusahaan/instansi/lembaga sasaran instansi Bela Negara baik yang berada di dalam Surabaya ataupun di luar Surabaya
3. Mahasiswa dapat memilih perusahaan/instansi/lembaga sasaran instansi Bela Negara pada perusahaan/instansi yang sudah bekerjasama dengan Universitas.

2.2. Waktu Pelaksanaan

- Program Bela Negara dilakukan pada semester aktif, artinya dilaksanakan bersamaan dengan mahasiswa melaksanakan perkuliahan terjadwal
- Pelaksanaan Program Bela Negara memiliki beban sebanyak 6 (enam) sks dan dilaksanakan maksimal 2 bulan.
- Masa berlaku Bela Negara adalah 1 semester terhitung mulai sejak pengisian KRS hingga penyerahan laporan akhir.

2.3. Persyaratan Melakukan

- Mahasiswa aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Narotama dan terdaftar dalam PDDIKTI
- Mahasiswa setidaknya merupakan mahasiswa minimal pada semester 5
- Mahasiswa melakukan proses pendaftaran Program Bela Negara sesuai dengan alur pendaftaran.
- Mahasiswa tidak memiliki tanggungan administrasi sampai dengan semester terkait

1.4. Kewajiban Peserta

Berikut beberapa kewajiban peserta:

- Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan oleh instansi/perusahaan, termasuk menjaga kerahasiaan instansi/perusahaan

- Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh instansi dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
- Membawa attitude, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
- Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
- Berlatih menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
- Berlatih menumbuhkan kapabilitas dan profesionalitas dalam bekerja
- Menjaga nama baik almamater
- Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing

- Pada proses pengajuan, mahasiswa wajib memasukkan mata kuliah pilihan Bela Negara kedalam KRS (Kartu Rencana Studi) jika memang memilih program ini.
- Proses bimbingan Program Bela Negara dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing, dengan minimal pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka.
- Program Bela Negara dilakukan selama min. 1 (satu) bulan sampai dengan maksimal 2 (dua) bulan selama hari kerja sesuai dengan kesepakatan dengan perusahaan tempat tujuan.
- Pengelolaan Program Bela Negara dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Narotama
- Pengajuan Program Bela Negara mengikuti alur sesuai dengan gambar 1 dan menggunakan form-form yang sudah tersedia di program studi/fakultas

BAB IV. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN BELA NEGARA

4.1. Pelaporan Hasil

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Bela Negara, harus melaporkan kegiatan yang diikutinya secara tertulis dalam bentuk laporan Program Bela Negara. Laporan Program Bela Negara ditulis dalam Bahasa Indonesia. Tata cara penulisannya dan sistematika penulisan mengacu kepada Panduan Penulisan laporan Program Bela Negara. Pada dasarnya, laporan Program Bela Negara memuat semua kegiatan yang benar-benar dilakukan oleh mahasiswa selama mengikuti Program Bela Negara instansi/lembaga sasaran. Laporan Program Bela Negara hendaknya bukan sekedar laporan mengenai keadaan instansi/lembaga tempat Program Bela Negara.

4.2. Ujian dan/atau Seminar Program Bela Negara

Setelah menyelesaikan Program Bela Negara dan mendapatkan nilai dari instansi tempat tujuan, mahasiswa juga wajib melakukan seminar hasil magang. Ujian dan/atau seminar Program Bela Negara dilaksanakan oleh Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer yang akan dijadwalkan kemudian oleh Tim Fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat mengikuti ujian dan/atau seminar, mahasiswa harus sudah menunjukkan laporan yang telah mendapatkan persetujuan pembimbing.
- b. Ujian dan/atau seminar hanya dapat dilaksanakan bila mahasiswa telah mendaftarkan mata kuliah yang diambil pada program Program Bela Negara di Kartu Rencana Studi (KRS).
- c. Ujian dan/atau seminar dipimpin oleh Ketua Seminar yang akan ditunjuk oleh Program Studi dan diikuti oleh dosen pembimbing

BAB V. PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROGRAM BELA NEGARA

5.1. Susunan Penulisan Laporan Program Bela Negara

- a. Laporan Program Bela Negara memuat setidaknya sebagai berikut :
 - I. Halaman Sampul
 - II. Lembar Pengesahan I dari industri/perusahaan/lembaga sasaran Program Bela Negara yang ditandatangani oleh pembimbing lapangan dan dibubuhkan stempel/cap instansi/perusahaan yang memuat judul, lokasi dan rentang masa Program Bela Negara
 - III. Lembar Pengesahan II dari Program Studi yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi
 - IV. Kata Pengantar, Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar (jika ada), dll
- b. Tebal keseluruhan laporan tidak lebih dari 100 halaman mencakup pelaporan, isi laporan hingga lampiran
- c. Laporan Program Bela Negara dicetak dan dijilid softcover laminasi oren sebanyak 1 eksemplar untuk mahasiswa, 1 eksemplar untuk perusahaan, 1 eksemplar untuk fakultas dan 1 eksemplar untuk dosen pembimbing (tentative)
- d. Batas pengumpulan laporan maksimal 2 (dua) minggu setelah berakhirnya masa Program Bela Negara, seminar hasil dan penilaian.

5.2. Format Penulisan Laporan

Laporan Program Bela Negara harus menggunakan jenis huruf Times New Roman dengan jarak spasi 1,5. Ketentuan ukuran huruf adalah sebagai berikut:

- a) Halaman depan/sampul laporan Program Bela Negara menggunakan ukuran 16 tebal (bold), dan nama mahasiswa dan NIM menggunakan ukuran 14. Contoh halaman depan laporan Program Bela Negara dapat dilihat pada Lampiran.
- b) Judul halaman bab 1 sampai bab 4 menggunakan ukuran 14 dengan ketentuan menggunakan huruf kapital semua.
- c) Sub Judul dalam bab 1 sampai dengan bab 4 menggunakan ukuran 13.
- d) Badan paragraf dalam bab 1 sampai dengan bab 4 menggunakan ukuran 12.

- e) Laporan Program Bela Negara ditulis pada kertas HVS 70 miligram, berwarna putih, berukuran **B5**.
- f) Margin yang digunakan adalah sebagai berikut: Atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm dan bawah 3 cm
- g) Pengetikan setiap alinea baru dimulai dari ketukan ke lima dari margin kiri
- h) Nomor halaman adalah angka romawi kecil untuk bagian awal dan angka latin untuk bagian isi dan bagian akhir laporan magang. Nomor halaman diletakkan dan ditengah-tengah bagian terbawah ruang pada setiap halaman judul dan di kanan pada setiap halaman berikutnya.
- i) Judul bab diletakkan di tengah-tengah, dibawah kata **BAB**, dan seluruhnya ditulis dengan huruf besar tanpa garis bawah. Judul sub bab ditempatkan ditepi kiri, setiap huruf awal ditulis dengan huruf besar kecuali kata sambung, tanpa garis bawah dan tanpa tanda baca apapun
- j) Pengkodean bab serta bagian-bagiannya disusun dengan menggunakan cara berikut :
 - Angka romawi besar untuk bab secara berurutan
 - Huruf latin besar untuk sub bab secara alfabeta
 - Angka latin untuk paragraf secara berurutan
 - Huruf latin kecil untuk sub paragraf untuk alfabeta
 - Angka latin dengan tanda kurung tutup untuk pasal secara berurutan

5.3. Isi dari Laporan

Isi dari laporan Program Bela Negara terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan mengenai latar belakang proses Program Bela Negara, Profil perusahaan secara singkat, dari visi misi perusahaan, struktur organisasi, strategi bisnis, dan praktik manajemen perusahaan secara umum. Dalam setiap pembahasan, mahasiswa hendaknya tidak hanya melakukan duplikasi dari pedoman/ peraturan tertulis yang ada di perusahaan/instansi atau website perusahaan/instansi tetapi harus juga memberikan komentar atau justifikasi baik yang bersumber dari teori maupun berdasarkan hasil pengamatan selama dilakukannya proses Program Bela Negara.

Adapun susunan dari bab I sebagai berikut :

1.1. Profil Instansi

Dijelaskan secara singkat mengenai profil perusahaan/instansi tempat berlangsungnya proses Program Bela Negara.

a. Visi dan Misi Perusahaan

Menjelaskan mengenai visi dan misi serta tujuan perusahaan yang sudah ada dalam pedoman perusahaan.

b. Struktur Organisasi

Menjelaskan struktur organisasi perusahaan secara umum, dan bagian kerja secara khusus.

c. Strategi Bisnis

Menjelaskan strategi bisnis yang digunakan oleh Perusahaan/Instansi

d. Aspek Manajemen

Aspek manajemen ini dapat terdiri dari :

1. Aspek Produksi / Jasa

Membahas tentang manajemen produksinya secara umum, dan minimal memuat tentang jenis produksi/jasa yang dihasilkan, bahan baku dan sumbernya, dan proses produksi secara umum.

2. Aspek Keuangan (jika dimungkinkan)

Membahas manajemen keuangan secara umum, dan minimal memuat tentang bagaimana manajemen sumber dana dan penggunaan dana.

3. Aspek Pemasaran

Membahas tentang manajemen pemasaran secara umum, minimal memuat tentang proses penetapan harga jual, saluran distribusi dan strategi promosi.

4. Aspek SDM

Membahas tentang kebijakan SDM, mulai dari proses rekrutmen (syarat perekrutan mulai tingkat pendidikan,dll), tunjangan, gaji, kegiatan pelatihan / training, sampai dengan proses karyawan pada perusahaan/instansi tersebut pensiun atau keluar dari perusahaan.

1.2. Ruang Lingkup Unit Kerja

Pada bagian ini dapat dijelaskan tentang lokasi perusahaan/ instansi / lembaga sasaran magang, dan lokasi Unit kerja Program Bela Negara atau Bagian perusahaan yang menjadi lokasi Program Bela Negara.

Pada bagian ini juga dijelaskan lingkup penugasan atau deskripsi pekerjaan mahasiswa selama Program Bela Negara beserta rencana dan penjadwalan kerja.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis memuat konsep dan teori – teori yang relevan dengan aktivitas Program Bela Negara, sumber bacaan yang digunakan dalam kajian teoritis dapat diambil dari text book, jurnal hasil penelitian dan dari berbagai sumber lainnya misalkan e-book pada internet, tidak diperkenankan memasukan kajian teoritis yang tidak memiliki sumber yang validitasnya sudah dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu mahasiswa disarankan memperhatikan tata cara penulisan pengutipan.

Mahasiswa pada bagian kajian teoritis diharapkan menjelaskan mengenai konsep atau teori yang berhubungan dengan aktivitas Program Bela Negara, keterkaitan antara satu konsep dan konsep lainnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teori yan relevan dengan jenis penugasan Program Bela Negara mereka dan melatih berfikir kreatif

BAB III AKTIVITAS PENUGASAN PROGRAM BELA NEGARA

Realisasi Kegiatan Pada bagian ini mahasiswa secara aktif mencatat segala jenis aktivitas yang dilakukan saat proses Program Bela Negara selama min. 1-2 bulan dan diharapkan mahasiswa membuat uraian mengenai pekerjaan yang dilakukan selama Program Bela Negara berupa narasi dalam paragraf ataupun dalam bentuk tabel.

BAB IV. KESIMPULAN DAN HASIL

pada bab ini, mahasiswa dapat menuliskan kesimpulan dan saran mengenai kegiatan Bela Negara yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini dituliskan mengenai sumber – sumber referensi yang digunakan penulis dalam laporan Program Bela Negara. Daftar pustaka diketik satu spasi dengan format IEEE

LAMPIRAN

Dalam laporan disertakan lampiran dari pengajuan program Program Bela Negara antara lain :

1. Form A , pengajuan Program Bela Negara
2. Surat pengantar dari Prodi/Fakultas
3. Surat balasan dari perusahaan/institusi/lembaga sasaran Program Bela Negara
4. Form B
5. Jurnal Program Bela Negara yang telah ditandatangani Dosen Pembimbing
6. Dokumen lain-lain (jika diperlukan)

